

## ABSTRAK

Listianita, Yulita. 2010. *Motivasi dan Permasalahan Pada “Geng” Remaja Yang Suka Berkunjung Ke Pesta Dugem (Dunia Gemerlap) (Studi Kasus Pada Siswa SMA N 2 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010)*. Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I : Prof.Dr. DYP Sugiharto, M.Pd.,Kons.Dosen Pembimbing II : Dra. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons

Kata Kunci: siswa SMA 2 Semarang, motivasi dan permasalahan, dugem

Dalam perkembangannya, penikmat dugem bukan hanya kaum dewasa saja. Perlu diakui, dugem sudah menjadi *trend* di kalangan anak-anak muda modern khususnya kalangan pelajar. Salah satunya adalah geng dugem dari SMA N 2 Semarang. Geng ini memaknai masa remajanya dengan dugem. Untuk seusia siswa SMA, hobi dugem tentu saja tidaklah wajar. Aktivitas mereka sebagai pelajar ditanggalkan saat dugem, yang penting bisa lupa dengan masalah yang sedang menghimpit mereka. Fenomena pengaruh dugem terhadap remaja ini peneliti temui ketika sedang melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Semarang.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui motivasi dan permasalahan pada õgengõ remaja yang sering berkunjung ke pesta dugem. Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di SMA N 2 Semarang kepada tiga orang siswa kelas XII IA yang merupakan anggota geng dugem. Dengan menggunakan metode kualitatif maka penelitian berisi kutipan-kutipan data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini akan mengungkapkan kasus secara mendalam mengenai geng remaja yang sering berkunjung ke pesta dugem dilihat dari motivasi dan permasalahannya melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan didukung oleh penulisan autobiografi.

Hasil penelitian menunjukkan subjek termotivasi untuk mengikuti gaya hidup hedonisme dan didasari oleh motif reaksi yang dipelajari. Seluruh subjek mengenal dugem dari orang lain baik itu teman ataupun saudara, pengalaman dari mulai coba-coba saja menjadi kebiasaan karena reaksi-reaksi yang dipelajari. Tujuan mereka dugem adalah untuk melupakan masalah yang sedang dihadapi dan memperoleh kebahagiaan, walaupun disadari oleh mereka hanya kebahagiaan sesaat. Untuk permasalahan yang dihadapi para subjek, dua diantaranya termasuk dalam tingkah laku bermasalah taraf kuat kategori agresif, dan satu subjek mempunyai permasalahan taraf menengah atau tanda-tanda bahaya, namun dugem tidak mempengaruhi nilai-nilai akademis para subjek. Jika masing-masing subjek tidak diberikan penanganan dapat dan tepat maka subjek dapat terjerumus kedalam permasalahan yang lebih kompleks lagi.